

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Temanggung

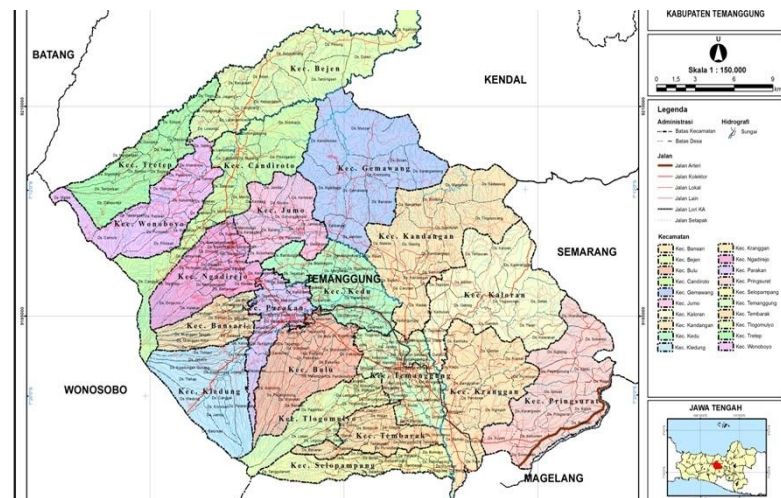
2.1.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Temanggung berada di pusat Provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah mencapai 870,65 km² (87.065 hektar). Wilayah ini membentang sejauh 46,8 km dari utara ke selatan dan 43 km dari timur ke barat, dengan letak geografis di antara 110°23'-110°46'30 bujur timur dan 7°14'-7°32'35 lintang selatan. Kabupaten Temanggung memiliki topografi berupa dataran dan perbukitan, menjadikannya sangat sesuai untuk aktivitas pertanian dengan iklim yang sedang hingga dingin. Secara geo-ekonomis, posisi strategis Temanggung diperkuat oleh kedekatannya dengan tiga pusat pertumbuhan ekonomi utama di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), yaitu Semarang (77 km), Yogyakarta (64 km), dan Purwokerto (134 km).

Kabupaten Temanggung berbatasan dengan kabupaten lainnya, yaitu:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kendal dan Kabupaten Semarang
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Magelang
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Wonosobo
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Semarang dan Kabupaten Kendal

Secara geografis, Kabupaten Temanggung terletak di antara Gunung Sumbing dan Gunung Sindoro yang juga berperan sebagai batas alam dengan Kabupaten Wonosobo. Kondisi topografi ini menyebabkan sebagian besar wilayah Temanggung berupa dataran tinggi dan kawasan pegunungan. Letak geografis tersebut menjadikan Kabupaten Temanggung memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor pertanian, terutama karena didukung oleh iklim yang relatif sejuk dan stabil.



Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kabupaten Temanggung

Sumber: Pemerintah Kabupaten Temanggung

2.1.2 Kondisi Demografis

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Temanggung, jumlah penduduk pada tahun 2023 mencapai 586.431 jiwa dengan rincian 298.897 jiwa laki-laki dan 287.534 jiwa perempuan. Berikut

ini adalah penjelasan lengkap mengenai total penduduk Kabupaten Temanggung yang dikelompokkan berdasarkan kecamatan yang ada di wilayah tersebut.

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Kabupaten Temanggung Tahun 2023

No.	Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
		Laki-Laki	perempuan	
1.	Parakan	20.431	19.365	39.796
2.	Kledung	10.707	10.303	21.010
3.	Bansari	9.005	8.516	17.521
4.	Bulu	18.502	17.836	36.338
5.	Temanggung	30.796	29.931	60.727
6.	Tlogomulyo	8.847	8.395	17.242
7.	Tembarak	12.204	11.579	23.783
8.	Selopampang	7.828	7.439	15.267
9.	Kranggan	18.371	18.036	36.407
10.	Pringsurat	19.313	19.011	38.324
11.	Kaloran	16.702	16.271	32.973
12.	Kandangan	20.435	19.230	39.665
13.	Kedu	22.438	21.456	43.894
14.	Ngadirejo	21.671	20.608	42.279
15.	Jumo	10.877	10.608	21.485
16.	Gemawang	12.744	12.443	25.187
17.	Candirotto	12.040	11.562	23.602
18.	Bejen	7.904	7.633	15.537
19.	Tretep	8.248	7.861	16.109
20.	Wonoboyo	9.834	9.451	19.285
Total		298.897	287.534	586.431

Sumber: Dispendukcapil Kabupaten Temanggung

2.2 Gambaran Umum Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Temanggung

2.2.1 Sejarah PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung

Cikal bakal PDAM Kabupaten Temanggung berasal dari sistem penyediaan air bersih di Kota Temanggung yang dibangun dan dioperasikan pertama kali pada tahun 1926 oleh pemerintah Hindia Belanda melalui lembaga *Regensechap*

Werken (DPUK). Sistem ini memanfaatkan potensi Sumber Mata Air Mulyo yang terletak di Desa Pandemulyo, Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung dengan kapasitas awal sekitar 15 liter per detik. Seiring berjalannya waktu dan meningkatnya kebutuhan masyarakat, kapasitas produksi sistem tersebut kini telah berkembang signifikan hingga mencapai 50 liter per detik.

Pada tahun 1977, DPUK menerima tambahan sistem penyediaan air bersih untuk wilayah IKK Ngadirejo. Pembangunan sistem ini dibangun menggunakan dana Inpres yang dialokasikan untuk pengembangan sarana kesehatan kabupaten dengan memanfaatkan Sumber Mata Air Sigetuk di Desa Pringapus, Kecamatan Ngadirejo. Kapasitas produksi air awalnya sekitar 7 liter per detik dan kini telah meningkat menjadi 8,5 liter per detik dari total kapasitas sumber sebesar 15 liter per detik. Selain dimanfaatkan sebagai sumber air baku untuk kebutuhan PDAM, Mata Air Sigetuk juga berperan penting dalam pengairan lahan pertanian milik masyarakat di sekitarnya.

Berdasarkan peraturan daerah Tingkat II Temanggung Nomor 3 Tahun 1986, Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Agung Kabupaten Temanggung didirikan sebagai entitas pengelolaan pelayanan air bersih di wilayah tersebut. Seiring berjalannya waktu, dasar hukum pendirian perusahaan ini mengalami beberapa kali revisi hingga pembaruan terakhir dituangkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Temanggung. Operasional perusahaan secara resmi dimulai pada 16 Januari 1987 setelah dilakukan serah terima pengelolaan Badan Pengelola Air Minum (BPAM) Temanggung dan BPAM Parakan dari

Direktorat Jenderal Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum kepada Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Temanggung.



Gambar 2. 2 Lokasi PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung

Sumber: PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung

Lokasi daerah layanan PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung terletak di Jalan Suyoto No.3 B, Rolikuran, Kertosari, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah 56217. Pendirian Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Agung Kabupaten Temanggung bertujuan untuk memberikan layanan penyediaan air bersih sebagai kebutuhan dasar masyarakat dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Adapun tujuan dari pembentukan perusahaan ini meliputi:

- a. Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah
- b. Menjamin ketersediaan layanan air bersih yang layak bagi masyarakat
- c. Mencapai laba dan/atau keuntungan

- d. Berkontribusi pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

2.2.2 Visi dan Misi Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Temanggung

PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi: Menjadikan perusahaan yang handal dalam penyediaan air minum

Misi:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan
2. Mempertahankan tingkat kehilangan air baik fisik maupun administrasi dibawah 20%
3. Meningkatkan cakupan pelayanan air minum bagi masyarakat, setidaknya mencapai 25,58% pada tahun 2023
4. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia menjadi tenaga yang handal dan profesional
5. Meningkatkan kesehatan keuangan guna peningkatan kesejahteraan karyawan dan kontribusi PAD
6. Menjaga keseimbangan peran antar *stakeholder* (Pemerintah Daerah, DPRD, masyarakat pelanggan, PDAM dan Dewan Pengawas) dan menjaga hubungan baik dengan pihak lain

2.2.3 Tugas Pokok dan Fungsi Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Temanggung

Sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang beroperasi di sektor pelayanan, Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Agung Kabupaten Temanggung

memegang tanggung jawab utama dalam menyediakan layanan air minum bagi masyarakat, khususnya di wilayah Kabupaten Temanggung. Dalam menjalankan fungsi tersebut, PDAM Tirta Agung dituntut untuk senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip responsivitas, transparansi, dan akuntabilitas guna menjamin mutu layanan yang optimal kepada publik.

Dalam Peraturan Bupati Temanggung Nomor 690/60 Tahun 2006 mengenai Struktur Organisasi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Temanggung Pasal 3 menjelaskan tugas pokok Perusahaan Daerah Air Minum. Tugas tersebut meliputi penyediaan air minum yang memenuhi standar kesehatan bagi masyarakat, pengelolaan dana untuk menjaga keberlanjutan dan pengembangan perusahaan, serta berperan sebagai sarana penggerak perekonomian guna mendukung pembangunan daerah.

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Temanggung Semester 1 Tahun 2024, jumlah seluruh penduduk Kabupaten Temanggung sebanyak 820.736 Jiwa dengan jumlah KK sebanyak 276.110 dan rata-rata jumlah jiwa per KK sebanyak 2,97. Dengan rata-rata jumlah jiwa dalam 1 keluarga sebanyak 2.97 dan pengguna *Hydran* Umum sebanyak 223 Jiwa ($2.97 \text{ Jiwa} \times 15 \text{ KK} \times 5 \text{ HU}$) maka jumlah penduduk yang mendapatkan pelayanan air bersih dari Perumda Air Minum Tirta Agung Kabupaten Temanggung adalah sebanyak 156.686 Jiwa. Dari keseluruhan jumlah penduduk Kabupaten Temanggung, yang telah mendapatkan layanan air bersih dari Perumda Air Minum Tirta Agung Kabupaten Temanggung adalah sebesar 19.09%.

2.2.4 Kontribusi kepada Pendapatan Asli Daerah (PAD)

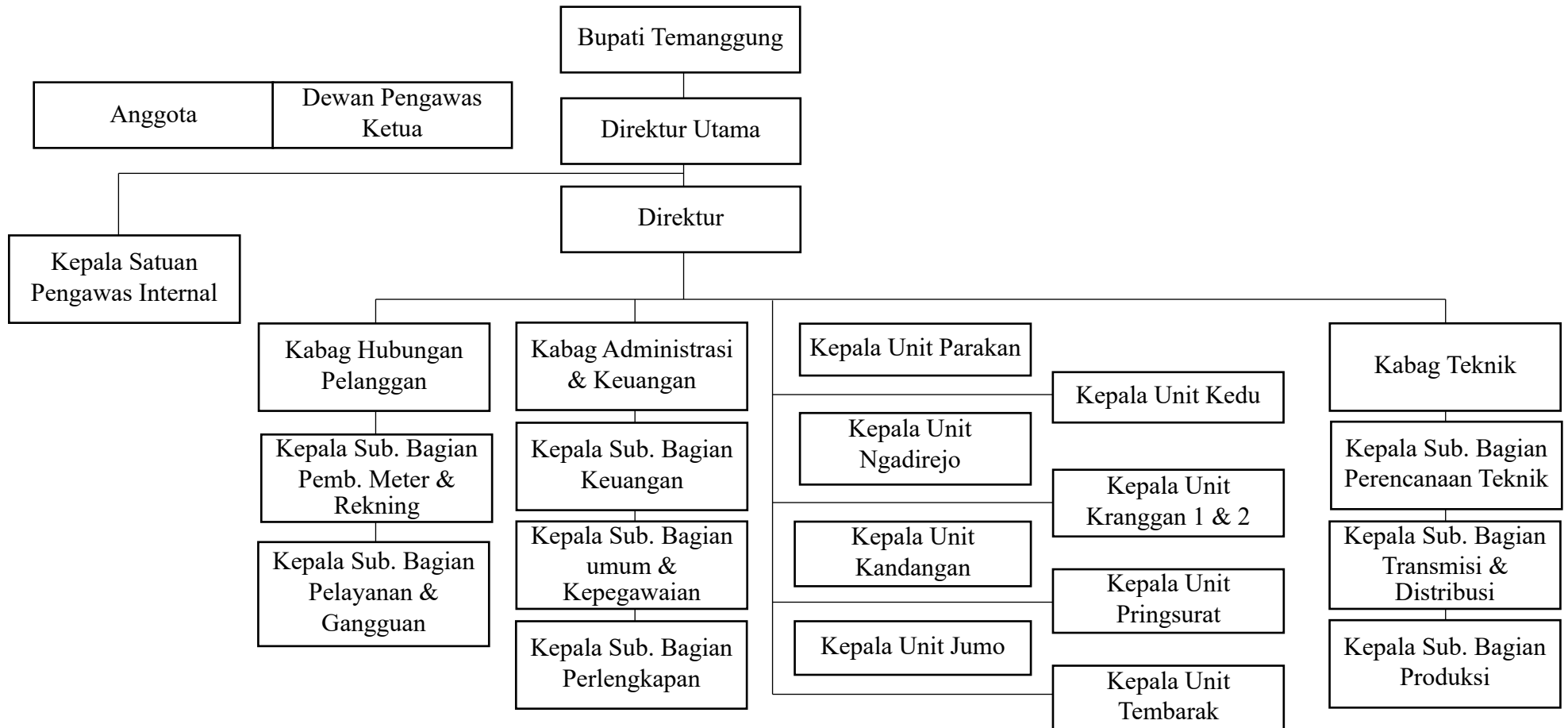
Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Agung Kabupaten Temanggung didirikan sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Adapun besaran kontribusi laba yang diterima oleh Pemerintah Kabupaten Temanggung dari Perumda Air Minum Tirta Agung adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Realisasi Laba disetor

Tahun	Realisasi Laba disetor
2007	Rp100,398,580
2008	Rp137,511,190
2009	Rp155,823,440
2010	Rp1,041,738,022
2011	Rp1,361,893,500
2012	Rp1,580,657,842
2013	Rp1,934,432,115
2014	Rp2,337,951,807
2015	Rp2,778,981,218
2016	Rp2,468,149,616
2017	Rp2,519,789,935
2018	Rp1,684,140,820
2019	Rp1,790,611,630
2020	Rp3,464,446,430
2021	Rp4,762,668,832
2022	Rp4,555,668,422
2023	Rp5,205,544,840
2024	Rp4,602,686,675

Sumber: PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung

2.2.5 Struktur Organisasi Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Temanggung



Sumber: PDAM Tirta Agung Temanggung

2.2.6 Data Kepegawaian PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung

Dalam menjalankan roda organisasi, PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung didukung oleh 74 orang karyawan dengan rincian jabatan sebagai berikut:

- Direktur utama : 1 orang
- Direktur : 1 orang
- Kepala satuan pengawas intern : 1 orang
- Kepala bagian : 3 orang
- Kepala sub bagian : 8 orang
- Kepala unit : 8 orang
- Pelaksana : 52 orang

Dilihat dari status kepegawaiannya, terinci sebagai berikut:

- Direksi : 2 orang
- Pegawai tetap : 68 orang
- Pegawai kontrak : 4 orang

Data pegawai menurut tingkat pendidikan dalam rincian sebagai berikut:

- Sarjana/S1 : 25
- Sarjana Muda/DIII : 5
- SMA/SMK : 32
- SMP : 6

2.2.7 Sarana dan Prasarana Peralatan Perbaikan PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung

Kondisi fasilitas yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan publik merupakan salah satu faktor terpenting. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai secara langsung memengaruhi kualitas pelayanan penyediaan air bersih yang diberikan oleh PDAM kepada masyarakat. Adapun sarana dan prasarana peralatan yang dimiliki oleh PDAM untuk perbaikan di antaranya:

Tabel 2. 3 Sarana dan Prasarana Peralatan Perbaikan

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Mesin pompa	7
2.	Jack hammer	1
3.	Gergaji	1
4.	Mesin Bor	1
5.	Mesin potong besi	1
6.	Mesin snei	2
7.	Alat snei manual	8
8.	Mesin gerinda listrik	2
9.	Mesin potong aspal	4
10.	Mesin las	5

Sumber: PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung